

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dalam pemilihan penelitian kualitatif disebabkan karena beberapa faktor lebih diutamakan, seperti hal penjabaran dan penjelasan suatu fenomena yang akan diteliti. Pada dasarnya hasil temuan penelitian tidak didapatkan melalui proses statistik atau perhitungan rumus, melainkan menjelaskan suatu gejala secara kontekstual. Hasil dari penelitian kualitatif di sajikan dalam bentuk penjelasan, deskriptif ataupun analisis.

John W. Creswell mendefinisikan “pendekatan kualitatif” sebagai proses pendidikan yang membantu siswa mendapatkan pemahaman tentang masalah sosial atau manusia dengan meminta mereka membangun model holistik dari masalah tersebut menggunakan kata dan frasa, mendokumentasikan temuan mereka menggunakan bahasa yang tepat, dan mempresentasikannya temuan mereka dalam jurnal ilmiah.¹ Menurut Sugiono makna adalah sepotong informasi asli. Akibatnya, proses dan makna diberi bobot yang lebih besar dalam menilai subjek dalam penelitian kualitatif.²

¹ Creswell, John, 1994, *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*, London: SAGE Publications, Inc.

² L.S Musianto, ‘Perbedaan Pendekatan Kuantitatif Dengan Pendekatan Kualitatif Dalam Metode Penelitian’, *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4.2 (2017), hal. 123.

Dari penelitian kualitatif dapat menghasilkan informasi deskriptif berupa kata-kata lisan dari orang-orang maupun tulisan dan perilaku yang diamati oleh orang (subjek) itu sendiri.³ Penggunaan dari pendekatan kualitatif, karena penelitian ini menjelaskan keadaan yang sebenarnya di lapangan dan menganalisis pengumpulan data. Pendekatan kualitatif menekankan pentingnya berpikir, mendefinisikan situasi tertentu dan menyelidiki topik terkait fenomena yang diselidiki.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam riset ini, kedatangan periset ialah selaku pengamat partisipan serta pengumpul informasi dalam riset yang dicoba di lapangan. Periset pula telah dikenal statusnya selaku periset oleh subjek ataupun informan⁴. Subjek pada riset ini merupakan Kader Keluarga Berencana yang bertempat tinggal di Desa Gadungan Kecamatan Puncu, dalam hal ini diutamakan kader keluarga berencana yang sudah diberi pelatihan dan juga sudah memiliki pengalaman pada bidangnya minimal 10 tahun.

C. Lokasi Penelitian

Riset yang hendak dilakukan oleh peneliti berada di Desa Gadungan Kecamatan Puncu Kabupaten Kediri. Informan dalam penelitian ini merupakan Kader Keluarga Berencana dari Desa Gadungan Kecamatan Puncu.

³ Arif Furchan, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif (Surabaya : Usaha Nasional, 1992), hal 21.

⁴ Cahya Wiratama, Metode-metode Riset Kualitatif Dalam *Public Relation Dan Marketing Communications*, (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 2002), hal 329.

D. Data Dan Sumber Data

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam riset ini dibagi menjadi dua bagian, ialah :

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh lewat serangkaian aktivitas.⁵ Sumber informasi ini ialah informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan serta wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada informan yang dijadikan subjek riset, ialah 5 (lima) orang Kader Keluarga Berencana yang sudah diberi pelatihan dan juga sudah memiliki pengalaman pada bidangnya minimal 10 tahun.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi kedua setelah sumber informasi primer.⁶ Sumber informasi ini merupakan informasi yang menunjang informasi primer yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam riset ini, semacam hasil dokumentasi observasi dan wawancara dengan Kader Keluarga Berencana Desa Gadungan Kecamatan Puncu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah langkah penting dalam riset. Pengumpulan data akan mempengaruhi pada sebagian sesi selanjutnya hingga sesi

⁵Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), hal 252.

⁶Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 129.

penarikan kesimpulan. Pada riset ini, penulis hendak memakai metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah praktik memperhatikan sesuatu dengan menggunakan setiap dan semua sarana teknologi yang tersedia. Dimungkinkan untuk menguji beberapa metode pengamatan, seperti penglihatan, suara, penciuman, sentuhan, dan rasa.⁷ Wujud pengamatan yang digunakan dalam riset ini merupakan observasi partisipatif aktif, dalam perihal ini periset tiba di tempat aktivitas orang yang diamati serta turut ikut terlibat dalam aktivitas tersebut. Objek observasi pada riset ini, periset ingin mengamati keadaan fasilitas prasarana serta tingkatan kenyamanan anggota ketika beraktivitas.

2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah sebuah diskusi di mana informasi tentang seseorang dengan cara mengumpulkan data oleh pewawancara atau *interviewer* orang tersebut.⁸ Metode “percakapan tatap muka” atau wawancara adalah suatu cara untuk menggali informasi dengan tujuan tertentu melalui penggunaan sesi tanya jawab antara lawan bicara dan pihak yang diinterogasi.⁹

⁷Salmainsi Yeli, Psikologi Agama : Metode Penelitian Ilmu Jiwa Agama, (Riau: Nusa Media, 2012), hal 16.

⁸Salmainsi Yeli, Psikologi Agama : Metode Penelitian Ilmu Jiwa Agama, (Riau: Nusa Media, 2012), hal 15.

⁹Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hal 133.

Proses wawancara hendak dilakukan dengan wawancara leluasa terpimpin, supaya proses wawancara yang berlangsung sifatnya tidak kaku dalam mencari data ataupun informasi. Yang mengulas tentang Perilaku Prosocial Kader Keluarga Berencana Dalam Upaya Menurunkan Angka Stunting di Desa Gadungan Kecamatan Puncu.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencari rincian tentang berbagai sumber, seperti catatan tertulis, rekaman audio, rekaman video, foto, dan catatan visual atau lainnya. Metode dokumentasi adalah mencari referensi yang berkaitan dengan topik makalah penelitian. Dalam hal diperlukan pembuktian lebih lanjut, seperti dalam proses persidangan, dokumentasi fotografi dapat disertakan dalam penelitian.¹⁰ Sebuah rekaman fotografi dari proses penelitian disertakan dalam penelitian yang berfungsi sebagai dokumentasi.

Dokumen-dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang diperlukan untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan informasi yang disajikan, antara lain berupa foto-foto yang diambil pada saat pelaksanaan penelitian dan rekaman penelitian di Desa Gadungan, Kecamatan Puncu.

¹⁰Iskandar, Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial : Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: Gaung Persada Perss, 2008), hal 219.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Analisis data dilakukan setelah semua informasi yang relevan telah terkumpul, dengan tujuan untuk memahami bagaimana rencana Kader Keluarga Berencana di Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, untuk menurunkan angka stunting. Setelah mengumpulkan semua data yang akan masuk ke penelitian, data tersebut akan dianalisis. Penting untuk mengatur dan menyajikan hasil analisis data yang dikumpulkan dari observasi, percakapan, dan bentuk dokumentasi lainnya untuk mendapatkan wawasan tentang keadaan sebenarnya dan peristiwa yang terjadi di dalamnya. Informasi yang dikumpulkan melalui analisis diuji kejelasan dan pemahamannya untuk memastikan bahwa informasi tersebut dapat digunakan secara efektif.

Menurut klaim yang dibuat oleh Milles dan Huberman dalam Muri Yusuf, data kualitatif yang dikumpulkan dengan berbagai cara (seperti wawancara, observasi, cuplikan dokumen, dan rekaman audio) tampaknya lebih banyak mengandung kata-kata daripada angka. Untuk itu, data harus terlebih dahulu menjalani pengolahan dan analisis lebih lanjut sebelum dapat digunakan.¹¹

Penulis menggunakan teknik analisis data yang dipopulerkan oleh Milles dan Huberman, yang mencakup tiga tahap, yaitu: reduksi data, pe-

¹¹Yusuf. A. Muri, metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kencana, 2014), hal 407.

nyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹² Penjelasan lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah manifestasi analitik dari pengumpulan, pemilahan, penyaringan, dan pengecualian informasi yang tidak perlu dari kumpulan data sebelum mengatur informasi yang tersisa secara konsisten sehingga dapat diekstraksi dan dianalisis dengan berbagai cara.¹³ Reduksi data adalah proses pemilihan, penyaringan, fokus pada reduksi, agregasi, dan transformasi informasi agresif yang menghasilkan data tertulis dilapangan.

Data yang direduksi pada riset ini merupakan hasil observasi, wawancara yang hendak dipilah cocok dengan fokus riset, sehingga data hendak lebih ringkas serta iktikad dari kasus riset bisa dimengerti dengan mudah.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyajian informasi secara jelas dalam bentuk kata, angka, tabel, bagan, dan grafik sehingga seorang peneliti pemula pun dapat memahaminya dan menarik kesimpulan yang benar.¹⁴

Inti dari penyediaan informasi adalah penyediaan informasi yang

¹²M. Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuntitatif*, (Yogyakarta: UII Pres, 2007), hal 150-152.

¹³Imam Suparyago, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 2001), hal 194.

¹⁴Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: Unesa University Press, 2007), hal 33.

koheren yang memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Informasi yang disajikan dalam laporan ini berasal dari FGD (*Forum Group Discussion*) atau biasa dikenal dengan kelompok diskusi dengan topik Perilaku Prososial Kader Keluarga Berencana Dalam Upaya Menurunkan Angka Stunting di Desa Gadungan Kecamatan Puncu.

3. Penarikan Kesimpulan

Saat menarik kesimpulan, peneliti kualitatif pertama-tama mengumpulkan data dan kemudian mencari aturan dan pola untuk menjelaskan fenomena dan mengembangkan hipotesis. Ini adalah langkah terakhir dalam analisis riset data kami yang memenuhi syarat.

Namun yang bisa dilakukan adalah menarik kesimpulan tentang rencana kegiatan komersial Kader Keluarga Berencana di Desa Gadungan Kecamatan Puncu, Dalam Upaya Menurunkan Angka Stunting.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengabsahan data merupakan seluruh yang diamati penulis cocok dengan kondisi sebetulnya. Untuk menunjukkan ketepatan temuan studi dengan kenyataan di lapangan, maka harus dilakukan pengecekan keabsahan data.

Oleh karena itu periset menggunakan teknik analisis triangulasi untuk meningkatkan kehandalan data dalam penelitian. Menganalisis

triangulasi adalah teknik untuk menentukan handal atau tidaknya suatu dataset dengan cara membandingkannya dengan dataset lain yang menggunakan metodologi yang sama. Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran data ataupun data serta pula meningkatkan argumentasi serta bukti yang didapat dari informasi pada riset yang periset cermat. Untuk mendapatkan tingkatan keabsahan data dalam penelitian, penelitian ini memakai teknik analisis triangulasi teknik. Dimana, triangulasi teknik merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda-beda. Metode triangulasi ini digunakan untuk memverifikasi keakuratan data yang dikumpulkan serta untuk meningkatkan nilai informasi dalam kumpulan data yang signifikan.¹⁵

H. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan menyusun rancangan riset, memilih lapangan riset, mengurus perijinan, serta mempersiapkan perlengkapan riset yang diperlukan. Pada tahap awal periset mendatangi lokasi di Desa Gadungan Kecamatan Puncu, untuk mengenali keadaan serta melakukan izin observasi kepada kepala desa, dan memandang keadan awal yang berhubungan dengan fokus periset serta tujuan periset.

¹⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hal 178.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini periset mengumpulkan data-data yang digunakan untuk bahan riset. Dengan melaksanakan wawancara pada Kader Keluarga Berencana yang sudah diberi pelatihan dan juga sudah memiliki pengalaman kerja di bidangnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini melibatkan pengolahan informasi yang diperoleh melalui wawancara dan observasi, yang kemudian harus diperiksa kebenarannya dengan menggunakan pendekatan triangulasi untuk mendapatkan informasi yang valid.

4. Tahap Penulisan Laporan

Penulisan hasil riset yang kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing guna dapat memberikan hasil yang baik dalam riset tersebut.¹⁶

5. Tahap Akhir

Pada tahap terakhir ini, peneliti menyusun laporan penelitian yang sesuai dengan standar yang diperlukan dan mengikuti format yang telah ditentukan.

¹⁶Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005).